

## **OPTIMALISASI PENDIDIKAN MELALUI EDUCATION COTTAGE DI DESA TULUNG MILI**

**<sup>1</sup>Yogi Nasution, <sup>2</sup>Zahra Putri Syaharani, <sup>3</sup>Nur Ayu Parasati, <sup>4</sup>Nasrudin Patra Wardana,**

**<sup>5</sup>Yeyen Ilmiasari**

**[yeyen.ilmiasari@umko.ac.id](mailto:yeyen.ilmiasari@umko.ac.id)**

**<sup>1,2,3,4,5)Universitas Muhammadiyah Kotabumi</sup>**

**Abstrak:** Pendidikan adalah usaha yang disengaja, direncanakan dengan matang, bukan tindakan rutin yang dilakukan tanpa tujuan. Optimalisasi pendidikan yang dapat dilakukan salah satunya, yaitu dengan rumah belajar atau *education cottage*. Rumah Belajar tidak hanya bergerak dalam pendidikan formal tetapi juga pada pendidikan non-formal seperti les menari, membuat kerajinan, dan mengaji Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan semangat bagi anak-anak agar lebih giat belajar dan menambah wawasan tambahan pelajaran diluar jam sekolah. Pengabdian masyarakat ini menerapkan pelatihan non struktural, yaitu model pembelajaran secara kekeluargaan agar dapat lebih mudah untuk beradaptasi dengan peserta didik. Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan semangat belajar dan menambah kesadaran pentingnya pendidikan untuk semua masyarakat khususnya desa Tulung Mili.

**Abstract:** Education is a deliberate, well-planned endeavor, not a routine action taken without a purpose. One of the ways to optimize education is by using a learning house or education cottage. Rumah Belajar is not only engaged in formal education but also in non-formal education such as dancing lessons, making crafts, and reading the Koran. This community service applies non-structural training, namely a family-friendly learning model so that it is easier to adapt to students. The expected result of this community service is that it can increase the spirit of learning and increase awareness of the importance of education for all communities, especially the village of Tulung Mili.

### **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha yang disengaja, direncanakan dengan matang, bukan tindakan rutin yang dilakukan tanpa tujuan. Setiap siswa memiliki kapasitas untuk hidup dengan bekal menghadapi kehidupan dalam masyarakat yang majemuk, dan

pendidikan adalah tempat untuk mengidentifikasi, memelihara, dan mengembangkan kapasitas itu. Kehidupan intelektual negara sangat dipengaruhi oleh pendidikan, terutama yang diberikan di sekolah. Implementasinya tidak bisa dipandang sebagai sesuatu yang sederhana.

<sup>1,2,3,4)</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

<sup>5)</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Investasi bijak di masa depan adalah pendidikan. Siswa berkembang menjadi pribadi yang cerdas dan berkarakter melalui pendidikan.

Optimalisasi pendidikan yang dapat dilakukan salah satunya, yaitu dengan rumah belajar atau *education cottage*. Rumah Belajar tidak hanya bergerak dalam pendidikan formal tetapi juga pada pendidikan non-formal seperti les menari, membuat kerajinan, dan mengaji. Hal tersebut tentu saja dapat menumbuhkan sikap mandiri dan kreatif pada anak-anak. Rumah belajar menjadi wadah bagi anak-anak desa dalam memperoleh pendidikan selain dari sekolah.

Rumah belajar yang dibentuk oleh mahasiswa KKN Sang Surya Universitas Muhammadiyah Kotabumi di Desa Tulung Mili ini diharapkan mampu meningkatkan pendidikan yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh dari desa bahwa kesadaran akan pendidikan masih sangatlah rendah, hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang mendaftar pada SDN 05 Tulung Mili. Dimana dari setiap tahunnya terjadi penurunan secara terus-menerus dalam penerimaan siswa baru.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada rumah belajar lebih mengutamakan kreatifitas, inovasi, dan semangat siswa.

Produktifitas merupakan faktor penting demi tercapainya tujuan dari program kerja rumah belajar, untuk itu selama 30 hari masa pengabdian di Desa Tulung Mili dimaksimalkan untuk mendampingi siswa-siswi tersebut. Rumah belajar ini juga merupakan tempat bagi siswa yang bisa dimanfaatkan diluar waktu sekolah sebagai sarana bermain yang lebih menarik dan menyenangkan.

## II. METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan formal. Rumah belajar ini juga diharapkan mampu menjadi fasilitator pembelajaran diluar waktu sekolah. Berdasarkan kondisi yang ada menunjukkan rendahnya pendidikan di wilayah desa Tulung Mili, dimana masalah tenaga pendidik dan peserta didik yang utama adalah kurang informasi Pendidikan. Selain itu juga di desa Tulung Mili tidak ada lembaga pendidikan diluar sekolah yang dapat memberikan akses pembelajaran non formal. Program pengabdian ini memiliki beberapa tahapan kerja yaitu mulai dari dilakukan obsevasi masalah di desa Tulung Mili, dilanjutkan pelaksanaan program hingga

evaluasi dan pembuatan laporan pelaksanaan program rumah belajar.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan rumah belajar di desa Tulung Mili memberikan hasil yang positif bagi anak-anak didik. Rumah belajar dibuat senyaman mungkin dimana para mentor atau mahasiswa KKN dan siswa seperti keluarga sehingga anak-anak didik dapat dengan mudah beradaptasi dan memberitahu kelemahan dalam pembelajaran yang sedang dihadapi disekolah.

Kegiatan rumah belajar dilakukan sore hari dengan durasi waktu 2 jam setiap kali pertemuan, sehingga tidak mengganggu waktu sekolah sekaligus kegiatan ini pada dasarnya membantu pemenuhan jam pelajaran yang kurang di sekolah.

Kegiatan rumah belajar yang dilaksanakan setiap hari di posko KKN. Kegiatan rumah belajar yang dilakukan di desa tulung mili untuk meningkatkan

motivasi untuk lebih semangat belajar di sekolah.

Pada awalnya dalam pembentukan rumah belajar ini terdapat sebagian kecil yang menolak program berorientasi bahwa kegiatan belajar hanya ada disekolah dan disore hari digunakan untuk membantu orang tua. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program rumah belajar tersebut merupakan suatu tantangan yang nyata dalam dunia pendidikan, mengingat kondisi ekonomi masyarakat juga berpengaruh terhadap kesadaran akan pentingnya pendidikan.



Program rumah belajar ini tidak hanya mengajarkan materi sekolah namun juga memberikan arahan dan motivasi belajar untuk anak-anak desa Tulung Mili.



Kegiatan rumah belajar yang dilaksanakan selama 30 hari masa pengabdian KKN sangat diapresiasi oleh masyarakat dan mereka berharap program ini dapat dilanjutkan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan proses belajar-mengajar pada saat ini diharapkan mampu menjadi generasi emas yang unggul dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. Konsep kegiatan pembelajaran yang menarik dan semangat seorang guru diharapkan mampu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT karena kehendak dan ridha-Nya program rumah belajar ini dapat terlaksana dengan baik. Adapun dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Perangkat desaan masyarakat desa Tulung Mili yang telah memberikan kesempatan

kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

2. Guru yang ada di SDN 5 Kotabumi Ilir yang telah membimbing mahasiswa agar dapat terlaksananya kegiatan rumah belajar melalui program KKN Sang Surya Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
3. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan mahasiswa KKN Sang Surya selama pengabdian masyarakat berlangsung
4. Siswa Siswi SDN 5 Kotabumi Ilir dan anak-anak desa tulung mili yang telah membantu dan mengikuti kegiatan rumah belajar yang telah di buat oleh mahasiswa KKN Sang Surya.
5. Teman teman Mahasiswa KKN Sang Surya yang melakukan pengabdian masyarakat di Desa Tulung Mili yang telah bekerja sama selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Martiningsih. (2013). Peningkatan Prestasi Belajar Himpunan Melalui Penggunaan Portal Rumah Belajar. *JurnalTeknодик*, 17 (1).

Schunk, Dale H., 2012, Learning Theories an Perspective 6th editions, Boston, Pearson Education, Inc.

Susilawati, E. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif yang Memanfaatkan Portal Rumah Belajar di SMP Pesat Bogor. *Jurnal Teknодик*, 23 (1): 41-54.

Widayati, A. (2004). Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1).

Yanti, MT. 2020. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Skripsi. Universitas Jambi.